

**APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR BIOFARM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABE RAWIT
(*Capsicum frutescens* L)**

Oleh : Enndy Hardianata

(Dibawah Bimbingan : Enny Mutryarny dan Seprita Lidar)

RINGKASAN

Cabe rawit (*Capsicum frutescens* L) termasuk kelompok tanaman sayuran penting. Hal ini karena tanaman cabe rawit banyak digunakan dalam olahan industri makanan, minuman, industri farmasi, dan bumbu masakan sehari – hari. Tanah PMK adalah tanah yang kurang bahan organik yang tersedia di media, hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman menjadi rendah. Biofarm merupakan pupuk yang didalamnya mengandung hara makro dan mikro, yang dapat merangsang pertumbuhan. Mikroorganisme didalam pupuk Biofarm berperan dalam penguraian bahan organik yang ada pada tanah sehingga dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian pupuk organik cair biofarm terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L), serta mendapatkan konsentrasi terbaik.

Penelitian dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial terdiri dari 5 taraf perlakuan dengan 4 ulangan yaitu B₀ (kontrol), B₁ (2ml/l), B₂ (4ml/l), B₃ (6 ml/l), B₄ (ml/). Adapun parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, diameter batang, jumlah buah, berat buah, dan panjang buah. Data hasil pengamatan dianalisa dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji DNMRT.

Hasil penelitian Aplikasi Biofarm berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabe rawit (*Capsicum frutescens* L) dapat diketahui melalui parameter tinggi tanaman, diameter batang, jumlah buah, berat buah, dan panjang buah, dengan konsentrasi 6 ml/l.